

ABSTRAK

Nama : Selvi Ayu Marinda
Program Study : SI Terapan Manajemen Informasi Kesehatan
Judul : Hubungan Kecemasan pada COVID-19 Dengan Waktu Kerja Di Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan

Hasil survey Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI), dari 1522 responden terdapat sebanyak 68% mengaku cemas karena COVID-19, kali ini berdampak dokter mengurangi jam kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan dokter pada COVID-19 dengan waktu kerja di Rumah Sakit Mata Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif observasional dan desain studi *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah dokter sebanyak 20 orang dengan menggunakan *total sampling*, pengukuran menggunakan kuisioner *Coronavirus Anxiety Scale (CAS)* yang dibuat oleh Alipour dengan pengumpulan data dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan persentase waktu kerja dokter dengan waktu kerja tidak normal sebanyak 10 orang (55,6%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara waktu kerja dan tingkat kecemasan dokter pada COVID-19. Hal yang dapat dilakukan adalah Rumah sakit perlu memberikan fasilitas APD level 3 yang dapat digunakan oleh semua dokter di rumah sakit terutama pada saat menangani pasien, sistem kerja serta kebijakan yang jelas dan efektif untuk mengatur jumlah jam kerja dokter, kebijakan untuk mengurangi kontak antara pasien dan dokter, menunjang imunitas kesehatan pada dokter, serta pembatasan jumlah pasien yang berkunjung ke rumah sakit.

Kata kunci : tingkat kecemasan, waktu kerja, COVID-19

ABSTRACT

Name : Selvi Ayu Marinda
Program Study : Applied Bachelor of Health Information Management
Tittel : *The Relationship between Anxiety in COVID-19 and Working Hours at the Special Eye Hospital in South Sumatra Province*

The results of a survey by the Association of Indonesian Mental Medicine Specialists (PDSKJI), of 1522 respondents, 68% said they were worried because of COVID-19, this time it had an impact on doctors reducing working hours. This study aims to determine the relationship between doctors' anxiety about COVID-19 and working time at the Eye Hospital of South Sumatra Province. This research is an observational qualitative research and cross sectional study design. The population of this study was 20 doctors using total sampling, measurements using the Coronavirus Anxiety Scale (CAS) questionnaire created by Alipour with data collection using the chi square test. The research results showed that the percentage of doctors working with abnormal working hours was 10 people (55.6%). The conclusion of this research is that there is a significant relationship between working time and doctors' anxiety levels regarding COVID-19. What can be done is that hospitals need to provide level 3 PPE facilities that can be used by all doctors in the hospital, especially when treating patients, clear and effective work systems and policies to regulate the number of doctors' working hours, policies to reduce contact between patients and doctors, supports health immunity in doctors, and helps the number of patients visiting hospitals.

Keywords: anxiety level, work time, COVID-19